

ABSTRAK

Pabrik Metil Salisilat ini direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 35.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor Metil Salisilat ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di Kecamatan Pulo Lapan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 49.520 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 262 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik Metil alisilat, jumlah *Fixed Capital Invesment* senilai Rp. 1.457.041.149.758,-; Total *Capital Invesment* senilai Rp. 364.260.287.440,-; dengan total biaya produksi Rp 3.430.913.534.415,-; dengan hasil penjualan Rp. 4.550.000.000.000,-; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp. Rp. 839.314.849.189,-; dengan nilai *Break Event Point* BEP 47% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 2,14 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Metil Salisilat dari methanol dan asam salisilat ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Asam Salisilat, Break event Point , Metil Salisilat, Metanol, Pay out time.*